

## ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Jual Beli Produk Minuman *Repacking* Ditinjau dari Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2012 Tentang Pangan dan Etika Bisnis Islam (Studi Kasus Di Kedai Teh Mbah Djie Desa Kutoanyar Kecamatan Tulungagung Kabupaten Tulungagung)” ini ditulis oleh Kharisma Eka Fitriana Jurusan Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syariah Dan Ilmu Hukum dibimbing oleh Bapak Dr. H. Ahmad Muhtadi Anshor, M.Ag.

*Kata Kunci: Jual Beli, Produk Minuman Repacking, Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2012, Etika Bisnis Islam*

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh minimnya pengetahuan dan kesadaran masyarakat terhadap perlindungan hukum yang tidak sepadan dengan pertumbuhan ekonomi dan teknologi yang semakin canggih. Sehingga dalam dunia usaha yang mengalami perkembangan yang luar biasa ini adanya Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2012 tentang Pangan dan etika bisnis Islam sangatlah penting dalam mengimbangi munculnya perusahaan-perusahaan baru yang menciptakan produk ataupun jasa untuk memenuhi seluruh kebutuhan dan permintaan konsumen. Permintaan konsumen yang banyak adalah penyebab munculnya pengusaha baru di bidang yang sama, sehingga menimbulkan persaingan yang begitu ketat pada dunia bisnis sendiri. Pengusaha yang awalnya memiliki mangsa pasar yang cukup luas, kini harus berbagi mangsa pasar dengan pengusaha baru yang memiliki inovasi sehingga dapat diterima masyarakat. Maka akan sangat rawan terjadinya kecurangan di tengah masyarakat sendiri.

Fokus penelitian ini adalah 1) bagaimana proses jual beli produk minuman *repacking* di Kedai Teh Mbah Djie di Desa Kutoanyar Kecamatan Tulungagung Kabupaten Tulungagung, 2) bagaimana proses jual beli produk minuman *repacking* di Kedai Teh Mbah Djie di Desa Kutoanyar Kecamatan Tulungagung Kabupaten Tulungagung ditinjau dari Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2012 tentang Pangan, 3) bagaimana proses jual beli produk minuman *repacking* di Kedai Teh Mbah Djie di Desa Kutoanyar Kecamatan Tulungagung Kabupaten Tulungagung ditinjau dari etika bisnis Islam. Tujuan dari penelitian ini adalah 1) untuk mendeskripsikan dan menganalisis bagaimana proses jual beli produk minuman *repacking* di Kedai Teh Mbah Djie di Desa Kutoanyar Kecamatan Tulungagung Kabupaten Tulungagung. 2) untuk mendeskripsikan dan menganalisis bagaimana proses jual beli produk minuman *repacking* di Kedai Teh Mbah Djie di Desa Kutoanyar Kecamatan Tulungagung Kabupaten Tulungagung ditinjau dari Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2012 tentang Pangan. 3) untuk mendeskripsikan dan menganalisis bagaimana proses jual beli produk minuman *repacking* di Kedai Teh Mbah Djie di Desa Kutoanyar Kecamatan Tulungagung Kabupaten Tulungagung ditinjau dari etika bisnis Islam.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dan jenis penelitian deskriptif. Penelitian ini juga menggunakan metode penelitian observasi, wawancara, dan dokumentasi. Di mana observasi dilakukan untuk

mengumpulkan data terkait proses jual beli produk minuman *repacking* berdasarkan Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2012 tentang Pangan dan etika bisnis Islam dengan pengamatan secara langsung. Wawancara dilakukan secara langsung kepada pemilik Kedai Teh Mbah Djie, karyawan Kedai Teh Mbah Djie dan konsumen Kedai Teh Mbah Djie di Desa Kutoanyar Kecamatan Tulungagung Kabupaten Tulungagung. Dokumentasi berupa foto-foto proses jual beli, sejarah berdirinya usaha, produk yang diperjual-belikan di Kedai Teh Mbah Djie serta dokumen pendukung lainnya.

Hasil penelitian yang telah dilakukan di Kedai Teh Mbah Djie di Desa Kutoanyar Kecamatan Tulungagung Kabupaten Tulungagung menunjukkan bahwa, 1) dalam proses jual beli pemilik berusaha dijalankan sesuai dengan syariat Islam, di mana dalam proses jual beli yang dilakukan penjual dan karyawan berusaha untuk menarik minat beli konsumen dengan cara mengemas produk yang diperjual belikan dengan apik, 2) dalam proses jual beli pemilik masih belum sepenuhnya menerapkan Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2012 tentang Pangan. Hal ini terlihat dari produk yang diproduksi oleh produsen tersebut, meskipun pemilik berusaha untuk *me-repacking*, serta dalam proses jual beli tersebut juga dilakukan pengenalan produk Kedai Teh Mbah Djie secara langsung kepada konsumen. Namun produk yang diperjual-belikan belum mencantumkan komposisi produk sehingga pembeli merasa terbohongi, 3) dalam proses jual beli pemilik masih belum sepenuhnya menerapkan prinsip-prinsip etika bisnis Islam diantaranya: prinsip *equilibrium* (keseimbangan), *responsibility* (tanggung jawab), dan *benevolence* (kebenaran).

## ABSTRACT

The thesis with the title "Buying and Selling Repacking Beverage Products Judging from Law Number 18 of 2012 Year about Food and Islamic Business Ethics (Case Study in Mbah Djie Tea Shop, Kutoanyar Village, Tulungagung District, Tulungagung Regency)" written by Kharisma Eka Fitriana, guided by Dr. H. Ahmad Muhtadi Anshor, M.Ag.

**Keywords:** Buying and Selling, Repacking Beverage Products, Law No. 18 of Year 2012, Islamic Business Ethics

The background of this research is the lack of knowledge and awareness of the public towards legal protection that is not commensurate with the increasingly sophisticated economic and technological growth. So that in the business world that experiences this extraordinary development, the existence of Law No. 18 of 2012 about Food and Islamic Business Ethics is very important in balancing the emergence of new companies that create products or services to meet all consumer needs and demands. Many consumer demand is the cause of the emergence of new companies or entrepreneurs in the same field, giving rise to intense competition in the business world itself. Companies that initially have a large enough market, must now share the market with new entrepreneurs who have innovation so that it is acceptable to the public. Then it will be very prone to fraud in the community itself.

The formulation of the problems in this research are 1) How is the process of buying and selling repacking beverage products at Mbah Djie Tea Shop in Kutoanyar Village, Tulungagung District, Tulungagung Regency, 2) What is the process of buying and selling repacking beverage products at Mbah Djie Tea Shop in Kutoanyar Village, Tulungagung Subdistrict, Tulungagung District in terms of Law No. 18 of 2012 concerning Food, 3) What is the process of buying and selling repacking beverage products at Mbah Djie Tea Shop in Kutoanyar Village, Tulungagung District, Tulungagung Regency in terms of Islamic business ethics. The objectives of the research is 1) To description and analyze How is the process of buying and selling repacking beverage products at Mbah Djie Tea Shop in Kutoanyar Village, Tulungagung District, Tulungagung Regency, 2) To description and analyze What is the process of buying and selling repacking beverage products at Mbah Djie Tea Shop in Kutoanyar Village, Tulungagung Subdistrict, Tulungagung District in terms of Law No. 18 of 2012 concerning Food, 3) To description and analyze ) What is the process of buying and selling repacking beverage products at Mbah Djie Tea Shop in Kutoanyar Village, Tulungagung District, Tulungagung Regency in terms of Islamic business ethics.

This research used qualitative methods and types of descriptive research. This research also uses observation, interview, and documentation research methods. Where observations were made to collect data related to the process of buying and selling repacking beverage products based on Law Number 18 of 2012 Year about Food and Islamic Business Ethics with direct observation. The interview was conducted directly with the owner of Mbah Djie Tea Shop, employees of Mbah Djie Tea Shop and consumers of Mbah Djie Tea Shop in Kutoanyar Village, Tulungagung District, Tulungagung Regency. Documentation in the form of photos of the process of buying and selling, the history of the establishment of the business, the products that were bought and sold in the Mbah Djie Tea Shop and other supporting documents.

The results of research conducted at Mbah Djie Tea Shop in Kutoanyar Village, Tulungagung Subdistrict, Tulungagung Regency showed that 1) In the process of buying and selling the owner tries to be carried out in accordance with Islamic Shari'a, where the seller and employees try to attract consumer buying interest by how to package products that are traded well, 2) In the process of buying and selling the Owner still has not fully implemented Law No. 18 of 2012 concerning Food. This can be seen from the products produced by these producers, even though the owner tried to repacking them, and in the process of buying and selling it also carried out the introduction of the Kedai Teh Mbah Djie product directly to consumers. However, the products that are bought and sold have not included the composition of the product so that buyers feel cheated, 3) In the process of buying and selling the owner still does not fully apply the principles of Islamic Business Ethics including: the principle of Equilibrium, Responsibility, and Benevolence

## الملخص

البحث العلمي تحت العنوان " البيع والشراء على إعادة تعبئ المشروبات المنتجة من حيث القانون رقم 18 للعام 2012 حول الغذاء وأدب المعاملة الإسلامية (دراسة حالة في متجر الشاي الشاي دجي، قرية كوطأنيار، منطقة تولونج اجونج، تولونج اجونج) " كتبه كاريسما إيكافطريان تحت الاشراف الدكتور أحمد مهدي أنصار، الماجستير.

**الكلمات الرئيسية:** البيع والشراء، إعادة تعبئ المشروبات المنتجة، القانون رقم 18 للعام 2012، أدب المعاملة الإسلامية

خلفية هذا البحث هي قلة المعرفة والوعي لدى الجمهور تجاه الحماية القانونية التي لا تتناسب مع النمو الاقتصادي والتكنولوجي المتزايد التطور. لذلك في عالم الأعمال الذي يختبر هذا التطور الاستثنائي، يعد وجود القانون رقم 18 للعام 2012 حول الغذاء وأدب المعاملة الإسلامية أمراً مهماً للغاية في تحقيق التوازن بين ظهور شركات جديدة تصنع المنتجات أو خدمات تلي جميع احتياجات ومطالب المستهلكين. وكثير من الطلب على السلع الاستهلاكية هو سبب ظهور شركات جديدة أو رجال أعمال في نفس المجال، مما أدى إلى منافسة شديدة في عالم الأعمال نفسه. ويتعين على الشركات التي لديها في البداية سوق كبير بما فيه الكفاية، الآن مشاركة السوق مع رواد أعمال جدد لديهم ابتكار بحيث يكون مقبولاً لدى الجمهور. ثم سيكون عرضة للاحتيال في المجتمع نفسه.

ومسائل هذا البحث هي 1. كيف عملية البيع والشراء على إعادة تعبئ المشروبات المنتجة في متجر الشاي الشاي دجي، قرية كوطأنيار، منطقة تولونج اجونج، تولونج اجونج، 2. كيف عملية البيع والشراء على إعادة تعبئ المشروبات المنتجة في متجر الشاي الشاي دجي، قرية كوطأنيار لوصف وتحليل منطقة تولونج اجونج، تولونج اجونج من حيث القانون رقم 18 للعام 2012 حول الغذاء، 3. كيف عملية البيع والشراء على إعادة تعبئ المشروبات المنتجة في متجر الشاي الشاي دجي، قرية كوطأنيار، منطقة تولونج اجونج، تولونج اجونج من حيث وأدب المعاملة

الإسلامية .والأهداف من هذا البحث هي 1. لوصف وتحليل . كيف عملية البيع والشراء على إعادة تعبئ المشروبات المنتجة في متجر الشاي الشيخ دجي، قرية كوطأنيار، منطقة تولونج اجونج، تولونج اجونج، 2. لوصف وتحليل كيف عملية البيع والشراء على إعادة تعبئ المشروبات المنتجة في متجر الشاي الشيخ دجي، قرية كوطأنيار، منطقة تولونج اجونج، تولونج اجونج من حيث القانون رقم 18 للعام 2012 حول الغداء 3. كيف عملية البيع والشراء على إعادة تعبئ المشروبات المنتجة في متجر الشاي الشيخ دجي، قرية كوطأنيار، منطقة تولونج اجونج، تولونج اجونج من حيث وأدب المعاملة الإسلامية.

ويستخدم هذا البحث طرق البحث الكيفي مع نوع البحث الوصفي. ويستخدم هذا البحث أيضاً طرق جمع الحقائق عن الملاحظة والمقابلات والتوثيق. وحيث تم إجراء ملاحظات لجمع البيانات المتعلقة بعملية البيع والشراء منتجات إعادة تعبئ المشروبات على أساس القانون رقم 18 للعام 2012 فيما يتعلق حول الغداء وأدب المعاملة الإسلامية مع ملاحظة مباشرة. وتم إجراء المقابلة مباشرة مع مالك متجر الشاي الشيخ دجي وموظفي متجر الشاي الشيخ دجي والمستهلكين في متجر الشاي الشيخ دجي في قرية كوطأنيار، منطقة تولونج أجونج. وثائق في شكل صور لعملية البيع والشراء، وتاريخ تأسيس الشركة، والمنتجات التي تم شراؤها وبيعها في متجر الشيخ دجي الشاي متجر وغيرها من المستندات الداعمة.

وتظهر نتائج البحث الذي تم إجراؤه في متجر الشاي الشيخ دجي في قرية كوطأنيار، منطقة تولونج أجونج: 1. في عملية البيع والشراء، يحاول المالك المتجر وفقاً لأحكام الشريعة الإسلامية، حيث يحاول البائع والموظفون جذب عملاء الشراء كيفية حزم المنتجات التي يتم تداولها بشكل جيد. 2. في عملية البيع والشراء، لا يزال المالك لم ينفذ بالكامل القانون رقم 18 لعام 2012 المتعلق بالأغذية. ويمكن ملاحظة ذلك من المنتجات التي ينتجها هؤلاء المنتجون، على الرغم من أن المالك حاول إعادة تعبئتها، وفي عملية البيع والشراء قام أيضاً بتقديم المنتج في متجر الشاي الشيخ دجي في قرية كوطأنيار، منطقة تولونج أجونج مباشرة إلى المستهلكين. ومع ذلك، فإن المنتجات التي تم شراؤها وبيعها لم تتضمن تكوين المنتج بحيث يشعر المستخدمون بالغش. 3.

في عملية البيع والشراء، لا يزال المالك لا يطبق بالكامل مبادئ أدب المعاملة الإسلامية بما في ذلك: مبدأ التوازن والمسؤولية والحقيقة. والمشكلات التي تحدث في متجر الشاي الشيخ دجي ليست خطأ البائع بالكامل، بالنظر إلى أن المستهلكين الذين يشعرون بأن حقوقهم ليست ضارة لا يشتكون إلى البائع حتى لا يعرف البائع الإهمال والأخطاء التي ارتكبتها.